

BAB VI

PENUTUP

A. SIMPULAN

1. Berdasarkan data nilai tes penguasaan konsep matematika siswa pada kelas eksperimen, diketahui bahwa total nilainya sebesar 2635 dengan rata-rata 77,5 yang memiliki kategori tinggi. Data tersebut menjelaskan bahwa terdapat 1 siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori sedang, 23 siswa mendapatkan nilai dengan kategori tinggi dan 10 siswa mendapatkan nilai dengan kategori sangat tinggi, berdasarkan paparan data tersebut, siswa yang mendapatkan pembelajaran kolaboratif *example non example* dengan *index card match* mampu menerapkan indikator penguasaan konsep matematika dengan baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kolaborasi model pembelajaran *example non example* dengan *index card match* dapat meningkatkan penguasaan konsep matematika siswa.
2. Berdasarkan data nilai tes penguasaan konsep matematika siswa pada kelas kontrol, diketahui bahwa total nilainya sebesar 2295 dengan rata-rata 67,5 yang memiliki kategori tinggi. Data tersebut menjelaskan bahwa terdapat 10 siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori sedang, 22 siswa mendapatkan nilai dengan kategori tinggi dan 2 siswa mendapatkan nilai dengan kategori sangat tinggi, berdasarkan paparan data tersebut, siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional belum mampu menerapkan indikator penguasaan konsep matematika

dengan baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penguasaan konsep matematika siswa dengan model pembelajaran konvensional perlu dievaluasi dan ditingkatkan kembali.

3. Berdasarkan hasil uji *Independent Sample T-Test* pada data nilai kemampuan penguasaan konsep matematika kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan taraf dengan signifikansi $p > 0,05$ sebesar 0,809. Data hasil uji *Independent Sample T-Test* juga menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 77,5, sedangkan hasil *post-test* pada kelas kontrol memperoleh skor rata-rata sebesar 67,5. Hal tersebut menunjukkan bahwa kolaborasi model pembelajaran *example non example* dengan *index card match* efektif terhadap kemampuan penguasaan konsep matematika siswa.
4. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata pada tes penguasaan konsep matematika siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, dimana nilai rata-rata siswa yang menggunakan kolaborasi model pembelajaran *example non example* dengan *index card match* lebih tinggi daripada nilai rata-rata pada siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa kolaborasi model pembelajaran *example non example* dengan *index card match* berpengaruh terhadap penguasaan konsep matematika siswa Kelas VIII MTs Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh pada penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran supaya penguasaan konsep matematika siswa dapat terus meningkat sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran, peneliti menyarankan bagi guru untuk menerapkan kolaborasi model pembelajaran *example non example* dengan *index card match* untuk dapat meningkatkan penguasaan konsep matematika siswa. Hal tersebut dikarenakan model pembelajaran ini berfokus pada pemberian contoh dan bukan contoh yang disertai dengan kartu soal dan jawaban sehingga pembelajaran akan berjalan lebih interaktif dan siswa akan lebih memahami materi pelajaran yang diberikan.
2. Penelitian yang dilakukan memiliki beberapa keterbatasan, keterbatasan tersebut meliputi: estimasi waktu untuk persiapan yang kurang, kurangnya kedekatan emosional antara peneliti dengan siswa serta keterbatasan peneliti dalam melakukan proses tanya jawab kepada siswa untuk menguji seberapa jauh penguasaan konsep matematika siswa pada materi yang telah dipelajari. Oleh sebab itu, peneliti menyarankan kepada pembaca untuk memperhatikan aspek-aspek keterbatasan tersebut dengan baik supaya kualitas kolaborasi model pembelajaran *example non example* dengan *index card match* terhadap penguasaan konsep matematika siswa dapat terlaksana dengan jauh lebih baik lagi.

3. Supaya penelitian selanjutnya mengenai kolaborasi model pembelajaran *example non example* dengan *index card match* bisa menghasilkan hasil penelitian yang jauh lebih baik, peneliti menyarankan supaya ada penambahan kelas eksperimen yang diteliti meliputi: kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *example non example*, kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *index card match* serta kelas eksperimen yang menerapkan kolaborasi model pembelajaran *example non example* dengan *index card match*.